
PERAN PEMERINTAH DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI PANTAI GUMUK KANTONG DESA SUMBERSEWU KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI

Oleh

Putri Indrayani¹, Sri Wilujeng², Herwin Kurniadi³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Email: 1putriindrayani49@gmail.com

Article History:

Received: 26-11-2024

Revised: 30-11-2024

Accepted: 29-12-2024

Keywords:

The Role of Village Government and Community Participation, Gumuk Kantong Beach, Sumbersewu Village, Muncar District, Banyuwangi

Abstract: Gumuk kantong beach in sumbersewu village, muncar district, banyuwangi regency, is a tourist attraction that has biodiversity and beautiful natural views, and plays an important role in improving the local economy and protecting the coastal environment. However, the management of this tourist attraction faces several challenges, such as a lack of financial contributions from the village government, low community participation, as well as a lack of facilities and awareness of the importance of environmental conservation. The village government, through law of the republic of indonesia number 03 of 2024 and banyuwangi regency regional regulation number 02 of 2024, seeks to improve ecotourism management in this area by involving local communities in the sustainable management and development of tourist attractions. In 2022, management of gumuk kantong beach will begin with the formation of a tourism awareness group (pokdarwis) and governance training. Even though there has been significant progress, greater efforts are still needed to increase public awareness and better supporting facilities, in order to maintain the sustainability of the ecosystem and improve the quality of tourism management. This research aims to explore the role of village government and community participation in managing the gumuk kantong beach tourist attraction, as well as the challenges and opportunities faced in maximizing the potential of this natural tourism. Objective: to find out and describe the role of the village government and community participation in managing tourist attractions on gumuk kantong beach, sumbersewu village, muncar district, banyuwangi regency. The research method is qualitative and is a type of descriptive research. The role of village government is focused on the ideas of siagian (2009:142-150) 1) government as stabilizer, 2) government as innovator, 3) government as pioneer, and 4) government as modernizer, and this community participation is focused on the idea of patrolling (2021:146) Community empowerment aims to improve the local economy

and protect the coast. Routine evaluations are carried out to ensure optimal management. The main objective of developing this tourist attraction is to empower the community, improve the economy, and introduce gumuk kantong beach to the international market.

PENDAHULUAN

Banyuwangi memiliki banyak keanekaragaman objek wisata. Keanekaragaman ini mencakup keanekaragaman tempat objek wisata yang adadi pegunungan dan pesisir pantai. Pantai gumuk kantong hidup di ekosistem pesisir yang kaya akan keanekaragaman hayati. Pantai gumuk kantong meningkatkan nilai ekonomi di daerah sekitarnya dan membantu mencegah abrasi. Dibandingkan dengan pantai gumuk kantong di beberapa pesisir lain di banyuwangi, wilayah pantai memiliki banyak tanaman pantai gumuk kantong dengan keanekaragaman tanaman yang luar biasa. Bahkan beberapa di antaranya memiliki keuntungan ekonomi dan ekologis. Gumuk kantong, yang merupakan bagian dari pelestarian alam, dikelola oleh masyarakat pesisir. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang signifikan untuk mengelola dan mengeksplorasi destinasi ekowisata yang kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati serta dapat melestarikan lingkungan. Upaya untuk melestarikan ekosistem pantai sebagai penyangga kawasan alam meliputi pemanfaatan jasa lingkungan berupa ekowisata. Keberadaan objek wisata tentunya memiliki dampak yang negatif jika pengelolaannya buruk. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata banyuwangi telah berkembang pesat. Kabupaten yang terletak diujung timur pulau jawa memiliki banyak tempat menarik untuk dilihat, mulai dari wisata alam hingga wisata budaya.

Pengelolaan pantai gumuk kantong pemerintah desa dan masyarakat diharap mampu mengelola dan mengeksplorasi destinasi ekowisata yang memungkinkan pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam dan keanekaragaman. Dengan adanya permasalahan tersebut pemerintah desa melalui undang – undang republik indonesia nomor 03 tahun 2024 tentang desa disisipkan 1 (satu) yakni pasal 5a mengenai desa yang berada di kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam, hutan produksi, dan kebun produksi berhak mendapatkan dana konservasi dan/atau dana rehabilitasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengangkutan. Berdasarkan peraturan daerah kabupaten banyuwangi nomor 02 tahun 2024 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten banyuwangi tahun 2024-2044 mengatur peran pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata objek wisata pantai gumuk kantong desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi.

Pengelolaan objek wisata pantai gumuk kantong memiliki tujuan awal untuk menjaga daya tarik wisata tetap relevan, menjaga kelestarian alam, serta mendukung perkembangan ekonomi local serta meningkatkan kesadaran peran pemerintah desa dan masyarakat akan pentingnya pengelolaan objek wisata secara berkelanjutan. Fasilitas yang ada pada pantai gumuk kantong yaitu terdapat musholla, toilet (kamar mandi), parker kendaraan yang luas, aula kegiatan dan tempat duduk wisata, ada wahana anak-anak, bermain kano, perahu wisata dan kolam pemancingan air tawar, dan juga menyediakan trip ke pulau sebrang sembulungan, guo nogo dan teluk biru. Pantai gumuk kantong mulai

berdiri dan berkembang dengan adanya pengelolaan objek wisata pada tahun 2022 awan bulan sekitar bulan maret. Pemerintah kabupaten memulai gumuk kantong dengan menerbitkan sk pokdarwis untuk pengelola pantai gumuk kantong dan menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan tata kelola untuk pokdarwis. Yang kedua adalah pemerintah desa yang menjadi dinamisator dengan membentuk pokdarwis, bumdes, dan menyelenggarakan forum grup diskusi(fgd) yang melibatkan tni ad, akademis, pihak swasta, lembaga masyarakat desa, pokdarwis serta masyarakat local.

Desa sumbersewu merupakan desa yang terletak di kecamatan muncar, kabupaten banyuwangi, provinsi jawa timur. Peran pemerintah dan partisipasi masyarakat mempermudah masyarakat setempat untuk ikut serta dalam pengelolaan objek wisata dan juga bermanfaat untuk menawarkan peluang bagi masyarakat local untuk mengembangkan sektor lain, mengurangi pengangguran, meningkatkan lapangan kerja, dan meningkatkan devisa negara sehingga pantai gumuk kantong bisa terkelola dengan baik. Dengan adanya peran pemerintah desa dan partisipasi masyarakat tersebut bertujuan untuk mengelola dan mengeksplorasi destinasi ekowisata yang kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati sambil mempertahankan lingkungan dan menunjukkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan merawat tanaman yang sudah tumbuh untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat pesisir.

Pantai gumuk kantong ini memiliki pemandangan yang indah dan suasana alami yang tenang, yang membuatnya tempat yang bagus untuk bersantai dan menikmati pesona alam pesisir, kemungkinan besar, nama "gumuk kantong", yang berarti bentuk geografis atau karakteristik tertentu dari pantai ini, seperti vegetasi pantai atau pemandangan laut yang luas. Pantai gumuk kantong yang terletak di desa sumbersewu, kecamatan muncar, kabupaten banyuwangi, sekarang menjadi tempat wisata yang menguntungkan masyarakat sekitarnya dan wisata pantai gumuk kantong baru ini menerima penghargaan dari pemerintah melalui kemenparekraf republik indonesia atas prestasinya sebagai desa binaan kemenparekraf ri dalam anugerah desa wisata indonesia, desa wisata simbol kebangkitan ekonominasional (bwi24jam.co.id, banyuwangi.2023).

Kurangnya kontribusi dana anggaran dari pemerintah desa serta masyarakat kurang berperan aktif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya mengelola sumber daya alam laut, terutama pantai gumuk kantong, dan kurangnya komunikasi serta informasi yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan pantai yang efektif dan efisien. Banyak pantai gumuk kantong yang rusak akibat ketidakpedulian terhadap ekowisata laut yang tersedia. Kerusakan ini ditambah dengan banyaknya sampah, kurangnya prasarana untuk pembuangan sampah, serta kurangnya perawatan pada rumput sekitar pantai. Selain itu, tempat dokumentasi bagi para wisatawan tidak memadai, dan tempat singgah juga terlalu kotor, sehingga mengurangi daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Pantai gumuk kantong sekarang telah mengalami perubahan besar. Tempat tersebut mengalami transformasi yang sangat luar biasa perbedaannya berkat kerja keras masyarakat setempat yang membentuk kelompok gumuk pokdarwis (kelompok sadar wisata). Dari latar belakang dan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian ini dengan judul: peran pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan onjek wisata pada pantai gumuk kantong di desa sumbersewu

kecamatan muncar kabupaten banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Mulya menyatakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat suatu sifat-individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu dalam suatu masyarakat. Sedangkan menurut Rukajat (2018) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistic, nyata, dan actual. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata di pantai gumuk kantong desa Sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. Peran pemerintah desa dan partisipasi masyarakat ini difokuskan pada beberapa aspek, sesuai dengan gagasan Siagian (2009:142-150) 1) pemerintah sebagai stabilisator, 2) pemerintah sebagai inovator, 3) pemerintah sebagai pelopor, dan 4) pemerintah sebagai modernisator. Dan partisipasi masyarakat ini difokuskan pada gagasan Meronda M (2021:146) 1) partisipasi dalam pengambilan keputusan, 2) partisipasi dalam pelaksanaan program yang dibuat, 3) partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi, dan 4) partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Peneliti memilih untuk menggunakan teknik purposive sampling dalam penentuan informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peran pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata ditinjau dari teori Siagian (2009:142-150) yang terdiri dari 4 (aspek) yaitu: pemerintah sebagai stabilisator, pemerintah sebagai inovator, pemerintah sebagai pelopor, dan pemerintah sebagai modernisator dan teori Meronda M (2021:146) yang terdiri dari (aspek) yaitu: partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan program yang dibuat, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi, dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Memiliki hasil sebagai berikut:

Stabilisator

Pemerintah sebagai stabilisator adalah upaya untuk menciptakan stabilitas dalam pembangunan. Oleh karena itu, sebagai kepala desa harus mampu bertindak sebagai penengah dan memastikan bahwa warga masyarakat tetap stabil dan aman.

Dalam pengelolaan objek wisata peran pemerintah desa sebagai stabilisator yang mendorong masyarakat untuk bergerak mengelola dan mengembangkan potensi pantai gumuk kantong, sebagai objek wisata yang berada di desa Sumbersewu. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah melakukan tugasnya sebagai stabilisator dengan menjaga kestabilan dengan melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan dan dikomunikasikan dengan masyarakat yang ada. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat turun lapangan melakukan wawancara kepada beberapa objek dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya motivator yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Berikut hasil

wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. *“untuk pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong peran pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong yaitu, kami melakukan pengawasan dalam kegiatan masyarakat untuk mengelola wisata pantai gumuk kantong tersebut agar pengunjung wisatawan nyaman dan menikmati untuk berwisata di pantai gumuk kantong desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. Hal ini bertujuan untuk menambah atau untuk menarik wisatawan dari luar daerah”. (wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa, jumat 27 desember 2024 di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi).*

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran dari pemerintah desa sumbersewu yaitu melakukan pengawasan dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk pengelolaan objek wisata pantai gumuk kantong tersebut agar pengunjung sangat senang untuk berwisata di pantai gumuk kantong tersebut yang akan menarik perhatian wisatawan dari luar daerah.

Inovator

Peran inovator merupakan peran pemerintah desa berusaha untuk melakukan pembaharuan di semua bidang pembangunan. Peran pemerintah sebagai inovator adalah pemerintah desa harus mampu memanfaatkan potensi yang ada dan menemukan sumber daya baru dalam bidang pembangunan dan inovasi harus digunakan untuk pembaharuan, kesesuaian, dan jeli untuk menangkap peluang baru agar tetap berdaya asing. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat turun lapangan melakukan wawancara kepada beberapa objek dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya inovator yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Berikut hasil wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. *“Untuk pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong peran pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong yaitu, kami sudah memberi bantuan membikin semacam gazebo-gazebo dan kendala kami dilarang untuk memberikan dana karena ada aturan-aturan tertentu karena di pantai gumuk kantong sendiri termasuk tanah instansi dari angkatan darat tidak boleh dibantu dari instansi juga itu kendala untuk kami, dan disisi lain kami juga ingin*

Mendonaturkan semacam bantuan berupa dana karena juga sudah mengajukan ke pemerintah daerah namun itu dilarang, kalau pun tanah tersebut punya desa mungkin kita dengan mudahnya untuk membantu anggaran dana. Jadi dari kami hanya mensupport dan mengkoordinasi semua kegiatan masyarakat termasuk pokdarwis dan umkm untuk kenyamanan pengunjung yang sedang berwisata di pantai gumuk kantong desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi”. (wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa, jumat 27 desember 2024 di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi).

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran dari pemerintah desa sumbersewu yaitu pemerintah desa bertanggung jawab untuk mengembangkan objek wisata pantai gumuk kantong. Pemerintah desa telah membantu membangun gazebo, tetapi tidak dapat memberikan dana karena aturan yang berlaku. Karena di pantai gumuk kantong sendiri termasuk tanah milik angkatan darat, pemerintah desa tidak dapat

mendapatkan bantuan dari angkatan darat. Di sisi lain, kami juga ingin mendonaturkan semaca. Untuk memfasilitasi pengunjung yang datang ke pantai gumuk kantong di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi, jadi pemerintah desa hanya bertanggung jawab untuk mensupport dan mengkoordinasi semua kegiatan masyarakat, termasuk pokdarwis dan umkm.

Pelopor

Peran pelopor merupakan peran pemerintah desa sebagai orang terdepan dalam memberikan contoh suri tauladan dalam menerapkan pembaharuan di semua bidang pembangunan. Aspek ketiga ini tidak dapat dilihat saat mengelolannya. Namun, ini tidak berlaku untuk pembangunan desa di tempat lain, dimana pemerintah desa langsung meninjau lokasi desa untuk menilai pembaharuan dan kebutuhannya. Dengan mempertimbangkan hal ini, pemerintah desa harus berperan sebagai pemimpin dalam meningkatkan objek wisata pantai gumuk kantong desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat turun lapangan melakukan wawancara kepada beberapa objek dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya pelopor yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Berikut hasil wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. *“untuk pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong peran pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong yaitu, kami mensupport ataupun memberikan arahan-arahan khusus juga mengkoordinasi kegiatan mereka terutama kepada pengelola tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan baik untuk pengelolannya ataupun pengunjungnya, karena kalau sudah ada masalah pasti akan membuat pengunjung yang berwisata tidak nyaman untuk mengunjungi dan berwisata di pantai gumuk kantong desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi” (wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa, jumat 27 desember 2024 di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi).*

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran dari pemerintah desa sumbersewu yaitu untuk mengembangkan objek wisata pantai gumuk kantong, pemerintah desa bertanggung jawab untuk mendukung dan memberikan arahan khusus serta mengatur kegiatan pengelola agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan baik untuk pengelola maupun pengunjung. Karena jika ada masalah, pasti akan membuat pengunjung yang berwisata tidak nyaman untuk mengunjungi dan berwisata.

Modernisator

Peran modernisator merupakan peran pemerintah desa agar bertanggung jawab untuk menetapkan, menerapkan, dan memantau kebijakan yang mendorong transformasi sosial, ekonomi, dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat lebih maju dan sejahtera. Pemerintah desa harus melakukan upaya untuk membuat pemerintahan lebih modern agar mencapai tujuan pembangunan yang dikenal sebagai modernisasi. Menurut suharto (2008:4) tujuan pembangunan kesejahteraan sosial adalah meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan, termasuk

Meningkatkan standar hidup melalui perangkat pelayanan sosial dan jaminan sosial untuk setiap lapisan masyarakat, terutama bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat membutuhkan perlindungan sosial. Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat turun lapangan melakukan wawancara kepada beberapa objek dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya pelopor yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Berikut hasil wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. *“untuk pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong peran pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong yaitu, kami memberikan upaya-upaya yang terbaik untuk wisata gumuk kantong dan hasilnya masyarakat atau pokdarwis tersebut sanggup dan bisa bersifat mandiri dalam bentuk pengelolaan pantai gumuk kantong dan juga ada penyuluhan yaitu tentang wisata bahari, dengan memasukkan umkm agar dapat lebih maju dan berkembang juga pelatihan-pelatihan dalam kewisataan”* (wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa, jumat 27 desember 2024 di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi).

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran dari pemerintah desa sumbersewu yaitu untuk mengembangkan objek wisata pantai gumuk kantong, peran pemerintah desa adalah untuk memberikan upaya terbaik untuk wisata gumuk kantong dan sebagai hasilnya, masyarakat atau pokdarwis akan mampu mengelola pantai gumuk kantong secara mandiri. Kami juga memberikan pelatihan tentang wisata bahari kepada umkm agar mereka dapat maju dan berkembang.

Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan diwilayahnya, forum yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi langsung dalam proses pengambilan keputusan untuk program yang telah di sepakati bersama diwilayah setempat harus dibuat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat turun lapangan melakukan wawancara kepada beberapa objek dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya partisipasi dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh masyarakat desa sumbersewu dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Berikut hasil wawancara dengan ketua pokdarwis dan masyarakat desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. *“Untuk pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong partisipasi dalam pengambilan keputusan oleh masyarakat desa sumbersewu dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong yaitu, kami pasti lebih mengutamakan bermusyawarah jadi dari keputusan-keputusan yang sudah ada itu tidak dalam sepihak dan harus dilakukan dengan bermusyawarah bersama agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam pengambilan keputusan di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi”*. (wawancara dengan ketua pokdarwis bapak suprianto dan masyarakat desa ibu riyati, jumat 27 desember 2024 di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi).

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di desa sumbersewu yaitu untuk pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong, masyarakat desa sumbersewu harus berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Ini penting agar keputusan yang sudah ada tidak dibuat oleh satu orang saja dan dicapai melalui musyawarah bersama.

Partisipasi Dalam Pelaksanaan Program Yang Dibuat

Mengontrol sumber daya dana, kegiatan administrasi, dan penjabaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan adalah kelanjutan dari rencana sebelumnya yang berkaitan

dengan perencanaan, pelaksanaan, dan tujuan. Ini merupakan kelanjutan dari perencanaan, yang mencakup berbagai aspek penting seperti penggerakan sumber daya, kegiatan administrasi, koordinasi, dan penjabaran program. Agar program dapat mencapai tujuan, setiap komponen

Harus terintegrasi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat turun lapangan melakukan wawancara kepada beberapa objek dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya partisipasi dalam pelaksanaan program yang dibuat yang dilakukan oleh masyarakat desa sumbersewu dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Berikut hasil wawancara dengan ketua pokdarwis dan masyarakat desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. *"kami dari pokdarwis bekerja sama dengan kompak karena pengelolaan disini yang mengelola masyarakat sendiri jadi terkait dengan kegiatan yang ada disini dari masyarakat yang gak ikut jadi ikut bergotong royong karena mayoritas disini masyarakat orang sumbersewu. Untuk pemberdayaan di pantai gumuk kantong sendiri adalah memajukan ekonomi masyarakat juag melindungi kawasan dari kerusakan-kerusakan yang tidak diinginkan".*

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program yang dibuat di desa sumbersewu yaitu karena pengelolaan di sini mengelola masyarakat sendiri, kami dari pokdarwis bekerja sama dengan baik. Karena mayoritas masyarakat di sini adalah orang sumbersewu, mereka yang tidak ikut serta juga ikut bergotong royong. Pemberdayaan pantai gumuk kantong sendiri melibatkan peningkatan ekonomi masyarakat serta perlindungan wilayah dari kerusakan.

Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam memantau dan mengevaluasi program dan kegiatan pembangunan sangat penting untuk mengetahui apakah tujuan yang dicapai sudah sesuai dengan harapan dan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat turun lapangan melakukan wawancara kepada beberapa objek dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh masyarakat desa sumbersewu dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Berikut hasil wawancara dengan ketua pokdarwis dan masyarakat desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi. *" kami sudah melakukan evaluasi dan juga pemantauan terutama kelompok pokdarwis karena pantai ini dulunya sudah menjadi tempat wisata, hanya saja belum semaksimal mungkin jadi kita mencoba mengelola kembali kami maksimalkan apa yang harus dikelola agar semua bias merasakan bersama untuk pengelolaan pantai gumuk kantong desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi"* (wawancara dengan ketua pokdarwis bapak suprianto dan masyarakat desa ibu riyati, jumat 27 desember 2024 di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi).

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi di desa sumbersewu yaitu untuk pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong, untuk pengelolaan pantai gumuk kantong desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi, kami sudah melakukan evaluasi dan pemantauan terutama kelompok pokdarwis karena pantai ini dahulunya menjadi tempat wisata, tetapi belum semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kami mencoba mengelola

kembali dengan memaksimalkan apa yang harus dikelola agar semua bias merasakan bersama.

Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil diperlukan dari setiap program yang dilaksanakan secara langung, sehingga keberhasilan program menunjukkan kuantitas. Oleh karena itu, diperlukan partisipasi masyarakat yang tulus dan sukarela untuk memanfaatkan hasil program, misalnya dengan memaksimalkannya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat turun lapangan melakukan wawancara kepada beberapa objek dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya partisipasi dalam pemanfaatan hasil yang dilakukan oleh masyarakat desa sumbersewu dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Berikut hasil wawancara dengan ketua pokdarwis dan masyarakat desa sumbersewu kecamatan muncar

Kabupaten banyuwangi. *“ kita semua bisa merasakan hasil dari berbisnis dalam berwisata. Juga merasakan apa hasil dari semua yang dilakukan, hasil dari evaluasi dari mulai pantai gumuk kantong yang biasa saja sampai luar biasa dan mengenal apa itu wisata apa itu manajemen dari hasil pengelolaan pantai gumuk kantong. Karena tujuan kita dari awal yaitu memberdayakan masyarakat agar tujuan lebih menginginkan wisata dikenal lebih untuk internasional. (wawancara dengan ketua pokdarwis bapak suprianto dan masyarakat desa ibu riyati, jumat 27 desember 2024 di desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi).*

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil di desa sumbersewu yaitu berbisnis dalam pariwisata memberi dampak yang nyata, seperti yang terlihat dari evaluasi pantai gumuk kantong yang berkembang dari biasa menjadi luar biasa. Proses ini mengajarkan kita tentang wisata, manajemen, dan pengelolaan destinasi yang baik. Tujuan utama kita adalah memberdayakan masyarakat agar pariwisata ini semakin dikenal, bahkan di tingkat internasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait penelitian peran pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata di pantai gumuk kantong desa sumbersewu kecamatan muncar kabupaten banyuwangi, terdapat kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut:

Pemerintah desa sumbersewu, kecamatan muncar, kabupaten banyuwangi, memiliki peran penting dalam pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong. Mereka berfokus pada pengawasan dan koordinasi untuk memastikan kenyamanan pengunjung dan mendukung kegiatan masyarakat dalam mengelola objek wisata. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan bantuan pembangunan gazebo, meskipun ada kendala terkait status tanah yang dikelola oleh angkatan darat, yang membatasi pemberian dana dari pemerintah.

Pemerintah desa juga memberikan arahan kepada pengelola wisata agar semua kegiatan berjalan lancar dan menghindari masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung. Selain itu, mereka berusaha mengembangkan pengelolaan wisata yang mandiri melalui pelatihan- pelatihan untuk masyarakat dan kelompok pokdarwis (kelompok sadar wisata), serta penyuluhan mengenai wisata bahari. Melibatkan umkm

juga menjadi bagian dari strategi untuk menggerakkan ekonomi lokal dan memperkenalkan produk-produk khas daerah.

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sangat dihargai, dengan musyawarah menjadi mekanisme utama dalam menentukan kebijakan pengelolaan wisata. Hal ini memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak sepihak, tetapi melibatkan semua pihak terkait untuk mencapai tujuan bersama.

Pokdarwis berperan aktif dalam mengelola objek wisata dengan gotong royong, dimana masyarakat yang tidak terlibat langsung juga ikut berpartisipasi. Pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata bertujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal dan melindungi kawasan pantai dari kerusakan. Evaluasi dan pemantauan terhadap kegiatan pokdarwis juga dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan wisata tetap maksimal dan dapat memberikan manfaat bersama.

Secara keseluruhan, tujuan utama dari pengembangan objek wisata pantai gumuk kantong adalah memberdayakan masyarakat, meningkatkan ekonomi lokal, dan mempromosikan wisata pantai gumuk kantong secara internasional, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang perlu dikemukakan oleh peneliti, yaitu peneliti perlu menggali lebih dalam strategi pengelolaan ramah lingkungan dan integrasi sumber daya alam serta budaya untuk mendukung keberlanjutan wisata dan ekonomi lokal jangka panjang, fokuskan penelitian pada dampak pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, pemberdayaan perempuan, dan penciptaan lapangan kerja baru, identifikasi cara agar umkm dapat lebih berperan dalam pariwisata dan rekomendasikan dukungan pemerintah desa untuk pengembangan kewirausahaan local, pemanfaatan teknologi dan pemasaran digital untuk mempromosikan pantai gumuk kantong ke pasar internasional, terutama melalui media sosial dan situs web, usulkan program peningkatan kapasitas pengelola Wisata dan cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memperkuat rasa kepemilikan, lakukan studi perbandingan dengan destinasi wisata serupa untuk mendapatkan wawasan mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan wisata berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- [1] Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018).
- [2] Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial Volume*, 5(2), 220–228.
- [3] Ii, B. A. B. (2015). *atau intransitif, bermoral atau tidak bermoral. Ini bisa bersifat paksaan atau bebas*, 13–44.
- [4] Indonesia, P. R. (2024). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Peraturan. Bpk.Go.Id*, 31. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/283617/uu-no-3-tahun-2024>
- [5] Indrayani, P., Wilujeng, S., & Kurniadi, H. (1945). *Peran Pemerintah Desa Dan Partisipasi*

Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Di Pantai Gumuk Kantong Desa SumbersewuKecamatanMuncar Kabupaten Banyuwangi The Role Village Government and community participation in the management of tourist attractions at gumuk kantong beach, sumbersewu village, muncar district , banyuwangi regency.

- [6] Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampahdi Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i1.30587>

Buku:

- [7] Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018). *Gender and Development*, 120(1), 0–22.
- [8] Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersedian Prasarana Persampahan di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial Volume*, 5(2), 220–228.
- [9] Ii, B. A. B. (2015). *atau intransitif, bermoral atau t idak bermoral. Ini bisa bersifat paksaan atau bebas.*, 13–44.
- [10] Indonesia, P. R. (2024). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Peraturan. Bpk.Go.Id*, 31. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/283617/uu-no-3-tahun-2024>
- [11] Indrayani, P., Wilujeng, S., & Kurniadi, H. (1945). *Peran Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Di Pantai Gumuk Kantong Desa SumbersewuKecamatanMuncar Kabupaten Banyuwangi the Role Village Government and community participation in the management of tourist attractions at gumuk kantong beach, sumbersewu village, muncar district, banyuwangi regency.*
- [12] Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampahdi Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i1.30587>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN